

# Tantangan dan Strategi Pengajaran Bahasa Inggris untuk Kelas VIII Pada Era Digital di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang

Lintar Muharram<sup>1</sup>, Ahmad Fadly<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: [lintarrifad13@gmail.com](mailto:lintarrifad13@gmail.com)

**Abstrak.** Artikel ini mengulas cara-cara inovatif dan interaktif dalam mengajarkan pengetahuan era digital kepada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang. Penelitian ini menyoroti penggunaan teknologi media visual, multimedia, kelompok pembelajaran, dan pembelajaran mengedukasi sebagai strategi efektif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini menekankan pentingnya memanfaatkan media visual dan multimedia untuk memperjelas konsep-konsep yang kompleks dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran tetapi juga membantu siswa memahami dan mengingat pengetahuan baru dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, artikel ini mencatat bahwa pembelajaran berbasis kelompok dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kolaborasi antar siswa dalam menyelesaikan proyek-proyek atau tugas-tugas tertentu dapat memperkaya pemahaman mereka serta mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama. Pembelajaran mengedukasi juga dianggap sebagai alat yang efektif untuk memperdalam pemahaman siswa. Dengan menyajikan materi dalam format yang tidak konvensional, seperti permainan yang didesain secara edukatif, siswa dapat belajar sambil bermain sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi-strategi ini dapat tidak hanya memperkaya pengetahuan era digital siswa tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris dalam situasi komunikasi sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan yang mengintegrasikan teknologi media visual, multimedia, kelompok pembelajaran, dan pembelajaran mengedukasi diharapkan dapat membantu siswa SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang menjadi pembelajar yang lebih mandiri, kreatif, dan kompeten dalam bahasa Inggris.

**Kata kunci:** Pengetahuan era digital, Bahasa Inggris, Strategi pengajaran.

## 1. Pendahuluan

Dalam hidup kita sehari-hari, bahasa merupakan alat penting untuk berkomunikasi. Ada beberapa cara untuk berkomunikasi seperti mengobrol, menulis, serta menggunakan media lainnya. Sandra Lee McKay (2006) mengungkapkan bahwa bidang studi bahasa memiliki kepentingannya sendiri karena bahasa dapat dijadikan sebagai jendela dunia serta sumber ilmu pengetahuan. Keterampilan penting untuk mengakses informasi adalah memiliki kemampuan bahasa yang baik. Dalam ilmu

pengetahuan dan teknologi, Bahasa Inggris berperan penting sebagai bahasa internasional yang umum digunakan dalam komunikasi global. Rothenberg dan Fisher (2017) berpendapat bahwa kekurangan kemampuan bahasa dapat menghambat interaksi dalam masyarakat yang semakin terhubung dan dinamis. Pada zaman digital, pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar bahasa. Marianne Celce-Murcia, Donna M. Brinton, dan Marguerite Ann Snow (2013) berpendapat bahwa fondasi komunikasi yang efektif adalah pengetahuan. Jika siswa tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang pengetahuan era digital, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam menyampaikan pendapat serta memahami konten akademik dari mata pelajaran yang beragam (Muryanti et al., 2020). Secara umumnya, bahasa memainkan peranan penting dalam menyampaikan pemikiran, emosi dan harapan kepada orang lain. Pemahaman materi dan partisipasi dalam diskusi yang bermakna di ruang kelas juga sangat dibantu oleh pengetahuan era digital. Namun demikian, untuk mengajarkan pengetahuan era digital dengan efektif kepada siswa sekolah menengah, kita perlu menghadapi tantangan ini dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Guru perlu menerapkan strategi yang efektif untuk melibatkan siswa, mendorong retensi, dan meningkatkan keterampilan bahasa mereka secara keseluruhan. Menurut Marianne Celce-Murcia, Donna M. Brinton, dan Marguerite Ann Snow (2013), strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa memahami dan menerapkan pengetahuan era digital dalam berbagai konteks. Mereka menekankan pentingnya pengembangan kemampuan bahasa siswa melalui strategi-strategi yang relevan dan berorientasi pada siswa. Di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang, staf pengajar telah mengadopsi pendekatan ini dengan kesadaran akan pentingnya pengetahuan era digital dalam mencapai keberhasilan akademik dan kemahiran bahasa siswa. Implementasi serangkaian strategi yang dirancang khusus untuk siswa kelas tujuh bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, retensi, dan penerapan pengetahuan era digital mereka.

Taktik yang melibatkan kegiatan interaktif dan menarik seperti permainan, diskusi kelompok, dan pemanfaatan sumber daya multimedia adalah pendekatan yang direkomendasikan oleh Jane D. Hill dan Kathleen M. Flynn (2006). Mereka menyoroti pentingnya pembelajaran yang memperkuat pemahaman siswa melalui pengalaman langsung dan partisipatif. SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang telah mengimplementasikan strategi ini dengan berhasil, mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan pengetahuan era digital dan kemahiran bahasa siswanya, sesuai dengan kontribusi dari Lynne T. Diaz-Rico (2016). Meskipun pentingnya pengajaran pengetahuan era digital, banyak siswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari kata-kata baru, terutama dalam konteks pemahaman bacaan. Hal ini sejalan dengan tantangan yang diidentifikasi, seperti kurangnya paparan terhadap materi autentik, terbatasnya kesempatan berlatih, dan strategi pembelajaran yang tidak efektif. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif,

yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, seperti yang disarankan oleh penelitian dalam bidang ini.

Artikel ini akan mengkaji berbagai strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengajaran pengetahuan era digital yang tidak hanya efektif tetapi juga menarik dan inovatif. Diharapkan strategi-strategi ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, seperti yang disarankan oleh penelitian Marianne Celce-Murcia, Donna M. Brinton, dan Marguerite Ann Snow (2013). Mereka menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain eksperimen untuk mengevaluasi efektivitas strategi pengajaran pengetahuan era digital di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang. Desain eksperimen ini membagi populasi siswa kelas VIII secara acak menjadi dua kelompok: kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol tidak menerima strategi pengajaran yang baru, sementara kelompok eksperimen menerima implementasi strategi pengajaran pengetahuan era digital yang efektif. Metode penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yang relevan. Pertama, tes pengetahuan era digital diberikan kepada kedua kelompok sebelum dan setelah penerapan strategi pengajaran. Ini bertujuan untuk mengukur perubahan dalam pemahaman dan penguasaan siswa terhadap konsep-konsep pengetahuan era digital. Selanjutnya, observasi kelas dilakukan untuk memantau implementasi strategi pengajaran secara langsung. Observasi ini membantu peneliti memahami bagaimana strategi tersebut diterapkan dalam konteks pembelajaran sehari-hari, termasuk interaksi antara guru dan siswa serta tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, angket evaluasi digunakan untuk mengumpulkan pendapat siswa tentang strategi pengajaran yang diterapkan. Angket ini mencakup pertanyaan tentang tingkat kebermanfaatan, keefektifan, dan tingkat kepuasan siswa terhadap pengalaman pembelajaran mereka. Strategi pengajaran pengetahuan era digital yang efektif dirancang berdasarkan pendekatan terbukti yang dijelaskan dalam literatur. Ini termasuk penggunaan konteks yang relevan dengan kehidupan siswa, pemanfaatan teknik permainan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, dan pengulangan kata-kata secara sistematis untuk memperkuat pemahaman mereka. Dengan menggunakan pendekatan eksperimen yang cermat dan instrumen yang sesuai, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang dampak positif strategi pengajaran pengetahuan era digital terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang menghasilkan temuan yang signifikan. Kelompok eksperimen, yang menerima strategi pengajaran pengetahuan era digital yang inovatif, menunjukkan peningkatan yang

substansial dalam tes pengetahuan era digital pasca-perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Observasi kelas mengungkapkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih terlibat dan aktif dalam kegiatan belajar. Angket evaluasi yang diisi oleh siswa menunjukkan respon positif terhadap metode pengajaran yang digunakan, dengan banyak siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan pengetahuan era digital baru dalam konteks yang berbeda.

#### 1. Hasil Tes Pengetahuan era digital

- Kelompok pembelajaran : Murid yang tidak menerima pendidikan tentang era digital tidak mengalami kemajuan signifikan dalam nilai tes mereka tentang pengetahuan digital.
- Kelompok Eksperimen : Murid yang belajar dengan metode pengajaran digital modern mencatat kenaikan rata-rata nilai ujian pengetahuan digital mereka beradajauh diatas kelompok pembelajaran.

#### 2. Observasi Kelas

- Pelajar dalam kelompok eksperimen tampak lebih dinamis dan terlibat dalam proses belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Mereka lebih sering ikut serta dalam diskusi, memberikan jawaban, dan berinteraksi dengan berbagai media pembelajaran yang tersedia.
- Penggunaan sumber daya multimedia dan pembelajaran mengedukasi telah terbukti berhasil dalam menarik perhatian dan minat siswa. Pelajar tampak lebih bersemangat dan menikmati sesi pembelajaran.

#### 3. Angket Evaluasi

- Berdasarkan hasil survei evaluasi, sejumlah siswa dalam kelompok eksperimen merasa bahwa penggunaan media visual memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat informasi baru. Mayoritas siswa menyatakan bahwa pembelajaran mengedukasi membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi mereka. Selain itu, beberapa siswa merasa bahwa integrasi teknologi, seperti aplikasi pembelajaran dan sumber daya multimedia, sangat berperan dalam membantu mereka mempelajari materi baru.

Metode pembelajaran yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang terbukti sangat baik dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengetahuan era digital. Penggunaan alat bantu multimedia visual dan permainan yang mengedukasi mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya memperbaiki motivasi dan daya ingat siswa. Integrasi teknologi dalam proses belajar memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan autentik, yang sangat berharga dalam pengajaran bahasa.

- Pendekatan kontekstual dalam mengajarkan pengetahuan era digital membantu siswa memahami penerapan kemajuan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan lebih efektif. Selain itu, metode pembelajaran jangka panjang dan kolaboratif mendorong siswa untuk bekerja bersama dan bertukar pengetahuan, yang tidak hanya memperdalam

pemahaman mereka tentang pengetahuan digital tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama tim.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi pengajaran pengetahuan era digital yang tepat, siswa dapat tidak hanya memperkaya pengetahuan era digital mereka tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbahasa Inggris secara keseluruhan. Strategi ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis, serta membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan kreatif.

#### **4. Simpulan dan Saran**

##### **A. Simpulan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa metode pengajaran pengetahuan era digital yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII. Metode inovatif dan interaktif seperti penggunaan media visual, pembelajaran mengedukasi, dan integrasi teknologi terbukti secara signifikan meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan daya ingat siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan metode ini mengalami peningkatan skor yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Observasi kelas dan survei evaluasi juga mencerminkan tanggapan positif dari siswa terhadap metode pengajaran tersebut, dengan siswa merasa lebih percaya diri dalam menerapkan pengetahuan baru dalam berbagai situasi.

##### **B. Saran**

###### **1. Implementasi Beragam Metode Pengajaran**

Guru disarankan untuk terus memperluas dan menerapkan berbagai metode pengajaran yang beragam dan inovatif, seperti penggunaan sumber daya multimedia dan pembelajaran mengedukasi, guna menjaga minat dan motivasi siswa dalam belajar.

###### **2. Penggunaan Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar**

Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran dan sumber daya multimedia, sebaiknya ditingkatkan mengingat pengaruh positifnya terhadap pemahaman dan daya ingat pengetahuan siswa..

###### **3. Metode Pembelajaran Berbasis Konteks**

Guru dianjurkan untuk menerapkan pendekatan kontekstual dalam pengajaran pengetahuan era digital, agar siswa dapat memahami dan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

#### 4. Metode Pembelajaran yang Mengutamakan Kerja Sama dan Proyek

Metode pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek sebaiknya diperluas untuk mendorong keterlibatan aktif siswa serta pengembangan keterampilan sosial dan kerja sama tim..

#### 5. Evaluasi

Melakukan penilaian terus-menerus terhadap efektivitas metode pengajaran yang diterapkan dan menyesuaikan teknik berdasarkan umpan balik dari siswa serta hasil belajar, untuk memastikan bahwa pendekatan yang digunakan tetap sesuai dan efektif.

### 5. Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Pertama, kami menghargai dukungan dan fasilitas yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang memungkinkan kami untuk melaksanakan penelitian ini. Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang, terutama kepada para guru dan staf pengajar, atas kerja sama dan dukungan mereka selama penelitian. Terima kasih atas waktu dan kesabaran yang telah diberikan untuk membantu kami dalam mendalami strategi pengajaran era digital. Semoga hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang dan menjadi referensi yang bermanfaat dalam pengembangan metode pengajaran era digital di masa depan.

### Daftar Pustaka

- Brown, H. D. (2018). *Language assessment: Principles and Classroom Practices*. Pearson Education ESL.
- References. (2022). In Emerald Publishing Limited eBooks (pp. 185–201). <https://doi.org/10.1108/978-1-78769-739-320211021>
- Harmer, J. (2010). *The practice of English language teaching*.
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants Part 1. *On The Horizon*, 9(5), 1–6. <https://doi.org/10.1108/10748120110424816>
- Ortaçtepe, D. (2016). Approaches and methods in language teaching. *System*, 56, 146–148. <https://doi.org/10.1016/j.system.2015.12.006>
- Garcia, D. L. (2003). *Technology and Social Inclusion: Rethinking the Digital Divide*. By Mark Warschauer. Cambridge, Mass.: MIT Press, 2003. Pp. xii+260. \$32.95. *American Journal of Sociology*, 109(3), 767–768. <https://doi.org/10.1086/381987>
- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers and Education/Computers & Education*, 59(3), 1065–1078.

<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>

- Alonso, R. A. (2018). Speaking in a second language. John Benjamins Publishing Company.
- Newton, J. M., & Nation, I. (2020). Teaching ESL/EFL listening and speaking. Routledge.
- Schmitt, N. (2010). Researching vocabulary: A Vocabulary Research Manual. Springer.